

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan mengungkap tentang dua hal yang pertama tentang dampak tradisi Rejeban terhadap ekonomi. Kemudian yang kedua tentang strategi membangun obyek wisata religi melalui tradisi Rejeban. Dalam subbab metodologi penelitian terlebih dahulu mengetahui teknik apa saja yang akan digunakan dalam menyusun data skripsi ini. Maka untuk mendapatkan data mengenai seperti apa dampak tradisi Rejeban terhadap perekonomian masyarakat desa Prawoto dan bagaimana analisis strategi membangun obyek wisata religi melalui tradisi Rejeban, peneliti melakukan beberapa metode penelitian. Berikut adalah penjabaran metode seperti apa yang digunakan dalam mendapatkan data pada skripsi ini, adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai strategi pemberdayaan ekonomi melalui tradisi Rajaban di Desa Prawoto, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dengan melakukan beberapa penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas di lapangan guna memperoleh data yang konkrit. Oleh karena itu, digunakan jenis penelitian lapangan ini untuk dapat melakukan analisa terhadap pemberdayaan ekonomi dalam *event* Rajaban yang ada di Desa Prawoto serta mengetahui bagaimana dampak bagi masyarakat Prawoto. Penelitian lapangan sendiri berarti secara langsung peneliti terlibat dalam studi lapangan dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk membuat deskripsi dan analisis dari pengalaman akademik serta pengalaman hidup peneliti.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pemberdayaan yang ada di masyarakat, untuk mendeskripsikan data, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode dengan proses yang dihasilkan dari persepsi suatu fenomena dengan analisis data berupa deskriptif yaitu kalimat secara lisan dari objek yang

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 57-58.

diteliti.² Adapun analisis data berupa deskriptif sesuai untuk memaparkan bagaimana adanya pemberdayaan ekonomi serta menganalisis seperti apa strategi ekonomi melalui tradisi Rajaban di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Adapun alasan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah data yang akan dikumpulkan merupakan data yang berbentuk deskripsi dan bersumber langsung dari lapangan yakni berupa informasi dari seorang narasumber. Selain itu, dengan metode kualitatif peneliti mampu mendeskripsikan dengan lebih rinci mengenai kondisi yang sebenarnya di lapangan yakni bagaimana analisis strategi pemberdayaan ekonomi yang di Desa Prawoto melalui Tradisi Rajaban.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji mengenai strategi pemberdayaan ekonomi yang berada di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Di Desa Prawoto terdapat situs pemakaman yang dipercaya sebagai tokoh penyebar agama Islam yakni Sunan Prawoto. Oleh karena itu, setiap tahunnya diperingati sebagai haul Sunan Prawoto dibulan Islam Rajabiyyah. Setiap bulan Rajab baik warga lokal maupun pendatang memadati Desa Prawoto, pada kesempatan inilah peneliti mengamati aktivitas ekonomi yang terjadi pada setiap perkumpulan di *event* Rajaban tersebut.

Waktu yang dihabiskan dalam mengumpulkan data kurang lebih selama dua minggu serta dilakukan perpanjangan waktu untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Penelitian dilakukan di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, tepatnya di Komplek pemakaman Sunan Prawoto yang berada di Dukuh Brentolo Desa Prawoto dan juga di Alun-alun Prawoto sebagai Pusat berkumpulnya *event* Rajabiyyah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau benda yang diteliti dan dari individu tersebut kita dapat mengumpulkan data.³ Pada penelitian ini subyek yang digunakan terdapat subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan sumber data pertama

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), 6.

³ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Teori, Metode, Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 125.

yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Sementara subyek sekunder data yang bersumber dari yang bukan asli atau sumber kedua guna mendapat data tambahan yang dapat memperkuat sumber pertama atau subyek primer.

Yang menjadi subyek primer dalam penelitian ini yakni tokoh masyarakat dari pihak makam Sunan Prawoto yang terlibat langsung dalam *event* Rajaban, dan juga masyarakat yang berjualan baik pendatang maupun pedagang lokal di *event* Rajaban tersebut. Sementara untuk menambah data mengenai pengembangan ekonomi melalui tradisi Rajaban ini peneliti juga melibatkan pemerintah desa sebagai subyek sekunder.

D. Sumber Data

Sumber data dibutuhkan dalam setiap penelitian guna dapat mengatasi masalah yang sedang dikaji. Termasuk dalam memperoleh data mengenai *event* Rejeban, sumber data yang didapatkan haruslah dari sumber data yang tetap. Hal tersebut dimaksud untuk mendapatkan data yang relevan dan tepat dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian mengenai tradisi Rejeban ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti, yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Kajian ini menggunakan sumber data primer yakni diperoleh langsung dari informan pertama di objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara peneliti terjun langsung ke objek penelitian yakni Makam Sunan Prawoto dan juga terlibat langsung dalam Tradisi Rajaban. Data-data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari beberapa narasumber yakni tokoh masyarakat, pemerintah desa Prawoto, dan juga pelaku usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang bukan asli atau pihak kedua dari data primer.⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan data laporan yang tersedia di tempat penelitian, seperti literatur dan juga dari data *online*.

⁴ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Teori, Metode, Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 50.

⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Teori, Metode, Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 50.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentu perlu menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang akurat dan penggunaan waktu yang efisien, agar tidak banyak membuang waktu di pengumpulan data dalam penelitian. teknik pengumpulan data sendiri merupakan prosedur yang sistematis guna mendapatkan data dan fakta yang dibutuhkan.⁶ Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data mengenai analisis pemberdayaan tradisi Rajaban peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti terjun langsung untuk mengamati hal yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, hal tersebut dapat berupa pelaku, tempat, waktu, perasaan, dan peristiwa.⁷ Sama halnya dengan saat peneliti melakukan observasi langsung di lapangan baik pada saat di kompleks Makam Sunan Prawoto maupun pada saat *event* tradisi Rajaban pada tanggal 16 Rajab. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati tempat, waktu, dan peristiwa yakni di kompleks Makam Sunan Prawoto dan melakukan perbandingan baik sebelum maupun saat bulan Rajab tiba. Peneliti juga melakukan observasi pada pelaku usaha yang berada di Alun-alun tidak jauh dari kompleks makam Sunan Prawoto untuk melakukan perbandingan dari jumlah pengunjung sampai pedagang yang mengalami penambahan pada saat bulan Rajab tiba. Observasi tersebut dilakukan untuk menjawab masalah yang sedang dikaji oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang bertujuan untuk membagi atau bertukar informasi.⁸ Wawancara pada penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yakni beberapa

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 96.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 97.

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

pertanyaan sebelum melakukan wawancara.⁹ Peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tanpa perantara, dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada narasumber. Peneliti menggali informasi mengenai bagaimana tradisi Rejeban berdampak terdapat ekonomi bagi para pelaku usaha lokal maupun pendatang, juga menggali informasi pada pemerintah desa tentang strategi seperti apa yang diterapkan untuk membangun ekonomi Desa Prawoto melalui Tradisi Rejeban. Selanjutnya peneliti menampung informasi dari narasumber untuk dijadikan data. Adapun tujuan diadakannya wawancara sebagai teknik pengumpulan data adalah guna mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber mengenai masalah yang sedang diteliti yakni dengan pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan pihak pemerintah desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti luas yakni berasal dari sumber yang tertulis ataupun lisan berupa catatan, transkrip, prasasti, agenda, dan lainnya. Berbeda dengan observasi, dokumentasi hanya mengamati benda mati.¹⁰ Penggunaan teknik dokumentasi disini ialah sebagai pelengkap dalam penelitian yang menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi tersebut berupa foto dan juga rekaman yang dihasilkan peneliti dari segala proses yang diikuti peneliti dalam mengumpulkan data. Hasil dari teknik dokumentasi ini menjadi data pendukung dan juga memperkuat dari data hasil observasi dan wawancara yaitu mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tradisi Rajaban di Desa Prawoto.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan beberapa cara dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, maka data yang ada akan diuji keakuratannya pada penelitian ini. Adapun cara-caranya antara lain, sebagai berikut:

⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar (Albina Medan: Harva Creative, 2023), 100.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72-73.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan bahwa pada tahap ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian yang kedua kalinya yaitu observasi dan wawancara kepada narasumber yang pernah peneliti temui maupun narasumber yang baru.¹¹ Tujuan adanya perpanjangan pengamatan ini adalah apabila data yang dikumpulkan sepenuhnya belum akurat, sehingga peneliti perlu kembali guna memastikan keakuratan data yang diperoleh, dan apabila sudah cukup akurat, waktu perpanjangan pengamatan bisa dicukupkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini terdapat beberapa macam untuk menguji kredibilitas datanya. Triangulasi sendiri merupakan pengecekan suatu data dalam berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Sementara pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan juga triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber

Tujuan dilakukannya triangulasi sumber yakni untuk menguji tingkat kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kepada tokoh masyarakat, pemerintah desa, pelaku usaha yang telah melakukan wawancara dengan peneliti. Untuk dijadikan data yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian, peneliti dapat memilah data yang didapat. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut sehingga menjadi data penelitian yang akurat.

- b. Triangulasi teknik

Selain pengecekan pada sumber data, peneliti juga melakukan pengecekan pada teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian atau yang biasa disebut triangulasi teknik. Triangulasi teknik sendiri merupakan cara untuk menguji tingkat keakuratan data dengan mengecek data yang telah didapat kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti memakai beberapa teknik seperti

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 189.

¹² Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 67.

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapat hasil yang sama dari ketiga metode tersebut. Dengan menggunakan teknik yang berbeda, peneliti dapat memilah data mana yang akan digunakan, sebab semua sudut pandang narasumber benar namun memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dari segi waktu yang diperpanjang dan dilakukan secara berulang-ulang. Dalam hal ini perlu dilakukan oleh peneliti, dikarenakan triangulasi waktu sering memengaruhi tingkat kredibilitas data. Oleh karena itu, suatu penelitian untuk memperoleh data, perlu dilakukan secara berulang-ulang dengan metode yang berbeda untuk mendapat data yang akurat dan valid. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai aktivitas ekonomi di kawasan Makam Sunan Prawoto dan Alun-alun Prawoto sebagai pusat perekonomian masyarakat Desa Prawoto.¹³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses suatu data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami, sehingga memperoleh solusi atas permasalahan yang sedang dikaji.¹⁴ Menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal mengumpulkan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu. Setelah pengumpulan data selesai peneliti perlu memastikan data yang didapat secara terus menerus hingga mendapat data yang dianggap kredibel. Pada tahap ini peneliti menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana dalam tahapan menganalisis data seperti, pengumpulan data, reduksi, pemaparan, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi atau

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 110-111.

¹⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 201.

¹⁵ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatrri Novita (Sumatra: PT Global Eksekutif Teknologi), 70-73.

menggunakan metode triangulasi yakni penggabungan dari ketiganya. Penelitian dilakukan selama berminggu-minggu untuk mendapat data yang sesuai hingga data yang diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang dikaji.

2. Reduksi Data

Peneliti merangkum hal-hal penting mengenai pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Prawoto. Oleh karenanya pada tahap reduksi data ini peneliti perlu memfokuskan pada permasalahan yang sedang diteliti. Data yang didapat dari lapangan perlu untuk dirangkum, karena data yang diperoleh cukup banyak, oleh karena itu perlu dipilah mana yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Semakin lama penelitian dilakukan oleh peneliti di lapangan maka data yang didapat akan semakin banyak dan kompleks, oleh karena itu perlu adanya reduksi data.

3. Pemaparan Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pemaparan data. Data yang disajikan dapat berupa tabel, grafik, uraian singkat, atau sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan dengan baik. Dalam penelitian kualitatif yang lebih sering digunakan dalam penyajian data adalah dalam bentuk teks naratif. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teks berbentuk naratif, hal tersebut dimaksudkan agar data yang di paparkan peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan yang mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif ini. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sendiri merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuannya dapat dalam bentuk deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih ragu dan remang-remang sehingga dapat menjadi jelas setelah adanya penelitian.¹⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang sedang dikaji, tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa saja berkembang setelah penelitian di lapangan. Selanjutnya kesimpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 162.